

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha peternakan merupakan kegiatan usaha budidaya ternak untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, dan kepentingan masyarakat lainnya disuatu tempat tertentu. Selain dihasilkan produk peternakan, juga menghasilkan suatu limbah yang harus dikelola secara baik. Limbah peternakan dapat berbentuk padat dan cair. Bentuk padat terdiri dari feses/kotoran ternak dan hasil dari pemotongan ternak, sedangkan bentuk cair terdiri dari urine dan air sisa pembersihan ternak itu sendiri.

Usaha peternakan sapi perah, dengan skala lebih besar dari 20 ekor dan relatif terlokalisasi akan menimbulkan masalah terhadap lingkungan (SK.Mentan. No.237/Kpts/RC410/ 1991 tentang batasan usaha peternakan yang harus melakukan evaluasi lingkungan). Populasi sapi perah di Indonesia terus meningkat dari 533.933 ekor pada tahun 2016 menjadi 568.265 ekor pada tahun 2020 dan limbah yang dihasilkan pun akan semakin banyak (BPS, 2020).

Semakin bertambahnya populasi ternak sapi, maka akan semakin meningkat pula limbah yang dihasilkan. Adanya pencemaran lingkungan yang diakibatkan limbah ini mendapat protes dari warga masyarakat yang terkena dampaknya, umumnya air sungai menjadi kotor, menimbulkan bau yang tidak sedap dan menimbulkan penyakit seperti gatal-gatal. Hal ini sesuai dengan Juheini (1999) yang mengemukakan bahwa sebanyak 56,67 % peternak sapi perah membuang limbah ke badan sungai tanpa pengelolaan, sehingga terjadi pencemaran lingkungan.

Penangan limbah yang kurang maksimal akan menimbulkan dampak yang serius terutama bagi lingkungan masyarakat, namun sebaliknya jika limbah ini dikelola dengan baik maka akan memberikan nilai tambah. Terdapat salah satu bentuk penanganan limbah yang dapat dilakukan yaitu diolah menjadi biogas sebagai energi alternatif (*renewable*). Selain biogas dapat menjadi energi alternatif, adanya biogas juga dapat mengembalikan kesuburuan tanah dan mengurangi pemanasan global atau *global warming* yang berasal dari emisi gas rumah kaca. Gas rumah kaca adalah gas-gas di udara yang biasa menyerap panas, sehingga keberadaannya dapat meningkatkan suhu udara di bumi.(Wahyuni, S. 2011).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung di bidang industri
- Mampu menambah pengetahuan dan wawasan di bidang peternakan khususnya pada sapi perah

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- Mengetahui secara langsung tentang penanganan limbah di KAN Jabung yang meliputi: Pembuatan biogas dan pemanfaatannya terhadap sumber energi
- Mendapatkan keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/instansi peternakan dalam bidang pemanfaatan limbah.

1.2.3 Manfaat PKL

- Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan secara langsung.
- Melatih berkomunikasi diri dalam lingkungan perusahaan dan melakukan serangkaian keterampilan sesuai bidang kompetensi keahliannya.

1.3 Lokasi dan Jam Kerja

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan mulai tanggal 01 September – 31 Desember 2021 di Koperasi Produsen Agro Niaga Jabung Syariah Jawa Timur. Kegiatan rutin dilakukan setiap hari Senin - Sabtu mulai pukul 08.30 – 16.00

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL yang dilakukan di KAN Jabung adalah sebagai berikut :

1.4.1 Orientasi

Pada hari pertama PKL di KAN Jabung, yang dilakukan adalah pengenalan lingkungan kerja di KAN Jabung, tujuannya agar mempermudah kinerja mahasiswa saat memulai kegiatan PKL. Pengenalan tersebut meliputi durasi waktu jam kerja dan kegiatan yang akan dilakukan selama kegiatan PKL di KAN Jabung. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi pemeliharaan, manajemen kesehatan, dan penyuluhan.

1.4.2 Pelaksanaan

Prosedur PKL yang dilaksanakan di KAN Jabung adalah mahasiswa melakukan semua kegiatan-kegiatan dengan terjun langsung di lapangan. Mahasiswa melakukan kegiatan PKL dengan didampingi oleh pembimbing yang telah ditentukan, sehingga dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat melakukan kegiatan dengan terarah dan sesuai dengan prosedur lapangan yang telah ditentukan. Selama melaksanakan PKL, mahasiswa harus melaksanakan kegiatan yang ada di KAN Jabung dimulai pada hari Senin sampai Sabtu.